

Anggaran perusahaan berpedoman pada pengalaman dan hasil penjualan di tahun sebelumnya. Berdasarkan *sales progress* perusahaan dapat menentukan forecast penjualan yaitu berapa kuantitas produk yang bisa dijual perusahaan. Dan perusahaan dapat menentukan anggaran apa saja yang akan dipersiapkan untuk menunjang peningkatan daya jual produk pada perusahaan. Untuk dapat melaksanakan pengendalian produksi dengan baik, maka pada umumnya manajemen perusahaan akan mempergunakan anggaran sebagai alat untuk pengendalian produksi tersebut. Pada dasarnya anggaran yang dipergunakan untuk mengadakan pengendalian terhadap seluruh kegiatan yang ada di dalam perusahaan yang bersangkutan. Di dalam pelaksanaan proses produksi di suatu perusahaan ada beberapa jenis anggaran yang berkaitan erat didalamnya, yaitu anggaran penjualan, anggaran produksi, anggaran biaya bahan baku, anggaran biaya tenaga kerja langsung, dan anggaran biaya overhead pabrik (Ahyari, 2002).

Rencana anggaran membutuhkan koordinasi dari semua tingkat manajemen suatu perusahaan untuk mendapatkan informasi yang handal dan langsung berkaitan dengan operasi dan pengendalian perusahaan. Seperti produksi yang harus direncanakan sesuai dengan penjualan yang diharapkan, bahan baku harus diperoleh sejalan dengan kebutuhan produksi yang diharapkan, fasilitas produksi harus ditambah begitu dinilai adanya kebutuhan di masa depan yang dapat diduga, dan keuangan harus direncanakan sesuai dengan dana yang dibutuhkan untuk volume penjualan serta produksi yang diharapkan.

Oleh karena itu, anggaran yang sudah disahkan merupakan kesanggupan atau komitmen manajer pusat pertanggungjawaban untuk melaksanakan rencana seperti yang tercantum dalam anggaran tersebut. Karena anggaran merupakan komitmen manajer pusat pertanggungjawaban maka anggaran tersebut akan digunakan sebagai alat pengendalian kegiatan. Pengendalian kegiatan melalui anggaran ini disebut pengendalian melalui anggaran.

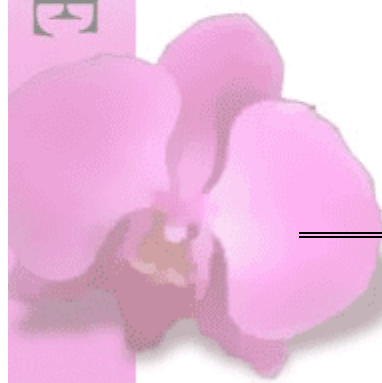


Manajemen mempunyai fungsi untuk perencanaan, pengawasan, pengkoordinasian dan pengendalian. Untuk menjalankan suatu anggaran yang telah ditetapkan agar dapat berjalan dengan baik maka menjadi tugas manajemen untuk dapat mengawasi penyimpangan dari anggaran yang telah ditetapkan. Pengawasan harus dilakukan secara terus menerus karena pengawasan merupakan suatu proses mengevaluasi pelaksanaan nyata setiap komponen organisasi dan melaksanakan tindakan korektif jika diperlukan.

Dengan adanya perencanaan anggaran produksi dan anggaran biaya produksi diharapkan perusahaan dapat melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan apa yang telah dianggarkan oleh perusahaan. Pengendalian produksi yang didukung oleh seorang *controller* yang membantu manajer perusahaan untuk menganalisis, melakukan penilaian, merekomendasi serta memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan kegiatan produksi diharapkan kemungkinan penyimpangan yang terjadi dapat ditekan semaksimal mungkin, sehingga sesuai dengan tujuan perusahaan, yaitu dalam mencapai efektivitas terhadap produksi.

PT. Flamboyan Jaya merupakan perusahaan yang bergerak memproduksi “kantong plastik”. Untuk dapat menghasilkan produk kantong plastik yang mampu bersaing dengan merek lainnya. Tentunya harus dengan menekan harga jual tanpa mengurangi kualitasnya. Harga jual yang dihasilkan tentu tidak dapat lepas dari biaya proses produksi sehingga peran penyusunan anggaran sangat penting.

Hal inilah yang menarik untuk dilakukan penelitian. Karena pada PT. Flamboyan Jaya merupakan perusahaan manufaktur yang mempunyai beberapa tenaga kerja dan penggunaan bahan baku yang cukup banyak untuk produksi.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis menyimpulkan rumusan masalah:

1. Bagaimana penyusunan anggaran produksi dan anggaran biaya produksi sebagai perencanaan dan pengendalian perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyusunan anggaran produksi dan anggaran biaya produksi dalam kaitannya sebagai alat perencanaan dan pengendalian pada perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, sebagai berikut :Sebagai bahan pertimbangan perusahaan “PT.Flamboyan Jaya” dalam menyusun anggaran produksi dan anggaran biaya produksi sebagai alat perencanaan dan pengendalian perusahaan.

1. Sebagai bahan pertimbangan perusahaan “PT.Flamboyan Jaya” dalam menyusun anggaran produksi dan anggaran biaya produksi sebagai alat perencanaan dan pengendalian perusahaan.
2. Memberikan pemahaman pada perusahaan untuk memperhatikan penyusunan anggaran produksi dan anggaran biaya produksi.
3. Memberikan gambaran pada masyarakat bahwa pentingnya penyusunan anggaran produksi dan anggar biaya produksi sebagai bahan perencanaan perusahaan.
4. Mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa, dan mengetahui keadaan suatu perusahaan dalam perencanaan dan pengendalian dengan menggunakan penyusunan anggaran penjualan.

